

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu bangsa dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan yang dilakukan secara terus-menerus dalam jangka waktu yang panjang. Kesejahteraan penduduk Indonesia dapat dikatakan masih tergolong rendah. Lapangan kerja yang menjadi wadah bagi penduduk untuk meningkatkan kesejahteraan pun belum mampu untuk menampung seluruh angkatan kerja yang ada.

Bank mempunyai peranan penting bagi perkembangan dan kemajuan dalam suatu negara. Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Falsafah yang mendasari kegiatan usaha bank adalah kepercayaan masyarakat. Hal tersebut tampak dalam kegiatan pokok bank yang menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, serta deposito berjangka dan memberikan kredit kepada pihak yang memerlukan dana.

Apabila fungsi diatas tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, maka akan mengganggu pertumbuhan ekonomi suatu negara. Karena peran lembaga keuangan dalam perekonomian sangatlah dominan. Hampir semua kegiatan perekonomian masyarakat membutuhkan bank dengan fasilitas kreditnya.

Menurut UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam- meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Pemberian kredit merupakan aktifitas utama sebuah bank. Kredit modal kerja adalah salah satu kredit yang disalurkan oleh bank yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Dana pihak ketiga menjadi sumber dana terbesar bank yang dihimpun dari tabungan, deposito, dan giro. Tingkat resiko kredit menggambarkan resiko ketidakpastian yang akan menimbulkan spekulasi, dan setiap usaha yang berupa spekulasi akan mengandung resiko yang tinggi karena segala sesuatunya tidak dapat direncanakan terlebih dahulu dengan baik.

Berdasarkan penelitian Muammil Sun'an dan David Kaluge (2007), dan penelitian Mohammad Hasanudin dan Prihatiningsih (2008), penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit.. Dari kedua penelitian tersebut, terdapat perbedaan hasil kesimpulan yang mempengaruhi penyaluran kredit. Oleh karena itu, dari pertimbangan tersebut penelitian ini mengambil dua variabel bebas yaitu Dana Pihak Ketigadan Tingkat Resiko Kredit. Sedangkan variabel terikatnya adalah Penyaluran Kredit Modal Kerja.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGADAN TINGKAT RESIKO KREDIT TERHADAP PENYALURAN**

KREDIT MODAL KERJA (Studi Kasus Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah baituttamwill)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis membuat suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja?
2. Apakah tingkat resiko kredit berpengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja?
3. Apakah dana pihak ketiga dan tingkat resiko kredit secara bersamaan berpengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja?

C. Batasan Masalah

Dalam menentukan hasil yang dituju maka perlu pembatasan dalam hal :

1. Penyaluran kredit modal kerja sebagai variabel terikat dan yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga dan tingkat resiko kredit.
2. Untuk periode yang digunakan penelitian ini dimulai tahun 2013-2014 secara tahunan.
3. Unit analisis yang digunakan adalah jenis kelompok KJKS baituttamwill yaitu, KJKS baituttamwill cabang kotagede, KJKS baituttamwill cabang yogyakarta, KJKS baituttamwill cabang bantul.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga mempunyai pengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja.
2. Untuk mengetahui apakah tingkat resiko kredit mempunyai pengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja.
3. Untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga dan tingkat resiko kredit mempunyai pengaruh kredit modal kerja.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi dunia akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi dan memperkaya referensi bagi pembaca.
2. Bagi dunia praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berupa gambaran historis bagi perbankan untuk pengambilan keputusan dalam penyaluran kredit.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan penyaluran kredit lainnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data serta informasi yang lengkap, tepat, dan akurat sebagai dasar dari penulisan ilmiah ini, maka penulis menggunakan satu metode penelitian :

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Melalui metode ini penulis berusaha mengumpulkan data teoritis yang bersumber dari buku-buku, literature maupun bacaan-bacaan lainnya yang berhubungan dengan penulisan ilmiah ini, sehingga diperoleh gambaran tentang data yang berkaitan dengan pembahasan dalam penulisan ilmiah ini.